

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kota Cimahi yang masih terbilang muda dibanding kota-kota lainnya sejak pertama kali ditetapkan sebagai kota dan bukan lagi kotamadya memiliki keindahan alam yang seharusnya lebih dioptimalkan lagi pemanfaatan di bidang pariwisatanya. Sebagai kota yang terbilang sejuk dan dekat dengan pegunungan, Kota Cimahi memiliki tempat-tempat wisata yang bertemakan alam. Salah satunya adalah Alam Wisata Cimahi. Tempat ini didirikan oleh CV. Kebun Tani Anugrah yang memiliki tujuan utama yaitu mengembangkan pariwisata di bidang pertanian, peternakan dan kuliner di Kota Cimahi.

Menurut www.alamwisatacimahi.com, perpaduan dari *resort*, *culinary*, dan keindahan alam dan pemandangan kota Cimahi dari atas gunung merupakan keunggulan yang ditawarkan dari Alam Wisata Cimahi. Fasilitas-fasilitas seperti kolam renang, jembatan gantung, peternakan, dan kolam pemancingan.

Alam Wisata Cimahi hanya berjarak 15 menit dari gerbang tol Baros – Cimahi, namun banyak pengunjung yang memilih untuk melewatinya dan mengunjungi tempat wisata lain di wilayah Cisarua dan Lembang.

Alam Wisata Cimahi juga mempunyai potensi yang seharusnya tidak terlewatkan oleh sebagian besar pengunjung. Walaupun pengelolaan potensi wisata yang berada disana masih kurang, yang menyebabkan kebanyakan pengunjung lebih memilih ke tempat wisata di wilayah Cisarua dan Lembang. Dan walaupun citra yang diciptakan oleh pengelola adalah kawasan wisata alam, namun pengelolaan aktivitas yang ada sebagai wisata alam itu sendiri belum optimal, dan belum menghasilkan citra wisata alam di mata pengunjung yang pernah datang kesana.

Berikut ini adalah data kunjungan pengunjung dari tahun 2011 sampai tahun 2016.

Tabel 1.1
Jumlah Kunjungan Pengunjung Alam Wisata Cimahi

No	Tahun	Jumlah Kunjungan
1	2011	74.576
2	2012	121.806
3	2013	86.554
4	2014	68.565
5	2015	71.304
6	2016	43.761

Sumber : Arsip Perusahaan, 2016

Berdasarkan tabel 1.1, jumlah kunjungan pengunjung ke Alam Wisata Cimahi mengalami pasang surut di setiap tahunnya. Alam Wisata Cimahi mempunyai jumlah kunjungan pengunjung terbanyak di tahun 2012, meningkat sebanyak 47.230 kunjungan dari tahun sebelumnya. Sementara di tahun 2016, jumlah kunjungan pengunjung hanyalah 43.761 kunjungan.

Aktivitas wisata yang tersedia disana belum dikelola dengan baik contohnya, jembatan gantung untuk anak yang dapat bebas dimainkan tanpa diberikan pengaman seperti helm terlebih dahulu dan juga kolam renang yang kurang dijaga kebersihannya.

Nama dari Alam Wisata Cimahi yang menjunjung tinggi konsep ‘alam’, ternyata kurang diterapkan oleh pengelolanya. Konsep awal dan fasilitas yang disediakan sudah cukup bagus, namun lama-kelamaan aktivitas dan fasilitas wisata alam tersebut bukanlah tujuan utama pengunjung datang ke Alam Wisata Cimahi. Kebanyakan masyarakat datang di hari Minggu pagi untuk mengikuti senam gratis yang diadakan oleh pengelola, dan kebanyakan membawa bekal makan sendiri; bukannya memesan makanan di restoran atau di saung yang disediakan.

Alam Wisata Cimahi pun rutin mengadakan event seperti *New Year Eve* setiap malam pergantian tahun, dan pengunjung yang datang pun cukup merasa puas karena dapat menikmati malam pergantian tahun dari kawasan yang lebih tinggi. Namun, selain untuk event tersebut, jarang sekali pengunjung yang datang karena memang ingin menikmati aktivitas dan fasilitas wisata alam yang tersedia.

Padahal, jika pengelolaan aktivitas wisatanya diperbaiki, Alam Wisata Cimahi dapat menjadi kawasan wisata alam yang ternama di Kota Cimahi, dan pengunjung akan memilih tempat ini dibandingkan tempat-tempat lain di Lembang atau Cisarua untuk menikmati wisata alam. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan dari wisatawan Alam Wisata Cimahi, para wisatawan berpendapat bahwa aktivitas yang dapat dilakukan di Alam Wisata Cimahi masih kurang menarik dan tidak dikelola dengan baik, sehingga menimbulkan kebosanan bagi para pengunjung yang datang ke Alam Wisata Cimahi.

Pengunjung berpendapat bahwa aktifitas yang dapat dilakukan di Alam Wisata Cimahi membosankan dan pengelolaan aktivitasnya pun kurang baik, padahal lahan dari Alam Wisata Cimahi cukup luas namun tidak dipergunakan sebaik mungkin, misalnya dengan membangun atraksi wisata baru.

Berdasarkan atas pemaparan dan masalah di atas, penulis tertarik dan mengangkat judul yaitu “Strategi Pengelolaan Alam Wisata Cimahi Di Kota Cimahi”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan serta dilihat dari data yang dimiliki oleh Alam Wisata Cimahi, pengelolaan Alam Wisata Cimahi masih kurang optimal, sehingga menimbulkan kebosanan dari pengunjung.

C. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor internal apa saja yang ada dalam pengelolaan Alam Wisata Cimahi?
2. Faktor eksternal apa saja yang ada dalam pengelolaan Alam Wisata Cimahi?

3. Bagaimanakah strategi pengelolaan Alam Wisata Cimahi agar dapat menjadi kawasan wisata alam di Kota Cimahi?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang muncul dalam mengelola Alam Wisata Cimahi.
2. Mengidentifikasi ancaman dan peluang yang muncul dalam mengelola Alam Wisata Cimahi.
3. Menganalisis strategi pengelolaan Alam Wisata Cimahi..

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Segi teori, sebagai masukan dan tambahan dari tinjauan teoritis yang diambil, karena dalam penelitian ini menggunakan beberapa teori dari pemaparan beberapa ahli, sehingga penggabungan beberapa referensi ini dapat melengkapi satu sama lain, sehingga melengkapi materi yang diangkat dalam penelitian ini, serta menambah pengetahuan dan pemahaman serta memiliki wawasan ilmiah mengenai pengelolaan aktivitas wisata di tempat penelitian.
2. Segi praktik, dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada dari segi pengelolaan aktivitas wisata di Alam Wisata Cimahi.

F. ORGANISASI PENULISAN

Urutan penulisan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan organisasi penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Dalam bab ini berisikan kajian teori dan kerangka pemikiran

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Temuan Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian

BAB V : Kesimpulan dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN